

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program pendidikan membantu seseorang memiliki pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat membantu orang tersebut untuk mengikuti perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha dapat direncanakan maupun tidak direncanakan. Usaha dan kegiatan tersebut mengarah pada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan-latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 yang berisi bahwa:

Tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadikan warga masyarakat yang bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Adapun upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta peningkatan kualitas kurikulum.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru menjadi ujung tombak di depan kelas sebagai perencana, pelaksana sekaligus menganalisis proses dan berlangsungnya pendidikan yang berkualitas bagi anak didik. Ketika saat melaksanakan evaluasi guru dapat menerapkan prosedur dan teknik evaluasi dengan benar. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran yang menyajikan secara tepat tetapi juga dituntut mampu melihat dan menilai kinerja sendiri. Jika tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam perencanaan tetapi belum tercapai, maka guru harus melihat kembali rencana serta penerapannya dengan maksud untuk dilakukan perbaikan. Namun tercapainya tujuan pembelajaran bukan hanya saja dipengaruhi oleh guru, melainkan siswa juga memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang ada pada sekolah dasar salah satunya ialah mata pelajaran IPA. Ahmad Susanto (2016:167) menyatakan “IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA dalam pendidikan formal diajarkan sejak tingkat sekolah dasar. Yang memberikan pemahaman betapa pentingnya mempelajari IPA. Agar siswa mempunyai konsep, pengetahuan, gagasan yang terorganisasi tentang alam sekitar. IPA memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang tidak dapat

dipungkiri. Walaupun memiliki peran yang penting dalam kehidupan masih banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPA. Padahal IPA bertujuan untuk menanam pengetahuan dan konsep-konsep yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar.

Pembelajaran IPA di SD untuk melatih siswa dalam berfikir kritis logis dan mengembangkan sifat percaya diri. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai. Permasalahan ini terlihat pada cara siswa dalam mempelajari IPA yang kurang aktif cenderung pasif, pembelajaran belum terlaksanakan seperti yang diinginkan, membuat guru sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal. Oleh sebab itu pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD), namun pada kenyataannya masalah pendidikan tampaknya belum dapat dipecah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan pada Hari Rabu tanggal 22 November 2021 bahwa hasil peroses belajar siswa pada mata pelajaran IPA terkhususnya pada materi hewan dan tumbuhan belum mencapai hasil yang maksimal.berdasarkan data yang di peroleh dari guru kelas, bahwa sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA.

Hasil ulangan siswa kelas IV Negeri 055976 Cangkulan Kec. Kutambaru Tahun Ajaran 2021/2022 dapat di gambarkan sebagaia berikut.

Tabel 1.1 Ujian ulangan siswa kelas IV SDN Negeri 055976 Cangkulan Kec.Kutambaru Tahun Ajaran 2020/2021.

KKM	Nilai	Jumlah	Presentasi (%)
70	≥ 70	10	37,03
	< 70	16	67,97
Jumlah		26	100%

Sumber: Yesi Devita Guru Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec. Kutambaru

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil ulangan siswa kelas IV SD Negeri 055976 yaitu antara lain; kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa menganggap materi hewan dan tumbuhan adalah pembelajaran yang sulit, konsentrasi siswa tidak bertahan lama, selama masa pandemi covid 19 kurangnya belajar di rumah, dan orang

tua juga jarang mengajari anaknya, guru hanya mengandalkan buku saja dalam pembelajaran, sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung, guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dengan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah bosan.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah IPA, melalui penelitian yang berjudul Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Hewan dan Tumbuhan IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec. Kutambaru Kab. Langkat Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran hewan dan tumbuhan. Dan pada Masa COVID 19 kurang nya belajar di rumah.
2. Guru hanya berpedoman pada satu buku saja.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran hewan dan tumbuhan.
4. Sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung.
5. Proses pembelajaran kurang menarik.
6. Guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah.
7. Siswa menganggap materi hewan dan tumbuhan adalah pembelajaran yang sulit.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah kesulitan belajar IPA pada materi Hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan TahunAjaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi Hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran IPA materi Hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apa saja faktor Penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam memahami materi Hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Siswa pada Pembelajaran IPA materi Hewan dan Tumbuhan, di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang di alami siswa dalam Pembelajaran IPA Hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa pada pembelajaran IPA dalam memahami materi hewan dan Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat bagi Kepala sekolah
 - a. Sebagai masukan dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Sebagai masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan sarana prasarana atau fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat membantu guru dalam mengetahui kondisi individu siswa, sehingga guru mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang di alami siswa.
 - b. Dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam belajar materi hewan dan tumbuhan, sehingga dapat dicari solusinya.
3. Manfaat bagi siswa
 - a. Membantu siswa untuk mengetahui kesulitan mereka dalam belajar materi hewan dan tumbuhan.
 - b. Siswa lebih termotivasi dalam belajar.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengerjakan IPA di masa yang akan datang.